



**ANALISIS KRITIS RENSTRA SEMINARI MENENGAH SAN
DOMINGGO HOKENG 2019-2023 DALAM TERANG RATIO
FUNDAMENTALIS INSTITUTIONIS SACERDOTALIS DAN
IMPLIKASINYA BAGI FORMASI CALON IMAM DI KEUSKUPAN
LARANTUKA**

TESIS

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi
program Ilmu Agama/Teologi Katolik**

Oleh

**FILMOND KORTIAND PEKA ROTOK
NIM/NIRM: 231206/23.07.54.0855.R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO
2025/2026**

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama : Filmond Kortand Peka Rotok
2. NIM/NIRM : 231206/23.07.54.0855.R
3. Judul : Analisis Kritis RENSTRA Seminari Menengah San Dominggo Hokeng 2019-2023 dalam Terang Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis dan Implikasinya bagi Formasi Calon Imam di Keuskupan Larantuka
4. Pembimbing :
1. Dr. Yohanes Hans Monteiro: 
(Penanggung Jawab)
2. Robertus Mirsel, Drs., M.A.: 
5. Tanggal diterima : 05 Mei 2026

Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

Mengetahui

Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

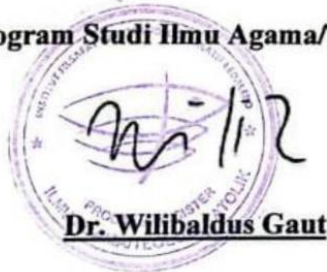
LEMBARAN PENGESAHAN

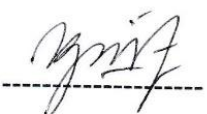
**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
Jenjang Program Magister (S2) Teologi
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)**

Ledalero, 05 Mei 2026

Mengesahkan

Ketua Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik



1. Moderator	: Inosentius Mansur, S. Fil., M. Th.	
2. Penguji I	: Yanuarius Lobo, Lic	
3. Penguji II	: Dr. Yohanes Hans Monteiro	
4. Penguji III	: Robertus Mirsal, Drs., M.A.	

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Filmond Kortand Peka Rotok

NIM/NIRM : 231206/23.07.54.0855.R

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul **Analisis Kritis RENSTRA Seminari Menengah San Domingo Hokeng 2019-2023 dalam Terang Ratio Fundamentalism Institutionis Sacerdotalis dan Implikasinya bagi Formasi Calon Imam di Keuskupan Larantuka**, benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri, dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan tesis serta gelar yang saya peroleh dari tesis ini.

Ledalero, 05 Mei 2026

Yang Menyatakan



Filmond Kortand Peka Rotok

**LEMBARAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Filmond Kortiant Peka Rotok

NIM/NIRM : 231206/23.07.54.0855.R

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalti-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul **Analisis Kritis RENSTRA Seminari Menengah San Domingo Hokeng 2019-2023 Dalam Terang Ratio Fundamentalism Institutionis Sacerdotalis Dan Implikasinya Bagi Formasi Calon Imam di Keuskupan Larantuka** beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tesis selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai milik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ritapiret

Pada tanggal : 05 Mei 2026

Yang Menyatakan



Filmond Kortiant Peka Rotok

ABSTRAK

Filmond Kortland Peka Rotok, 231206/23.07.54.0855.R. **Analisis Kritis RENSTRA Seminari Menengah San Domingo Hokeng 2019-2023 Dalam Terang Ratio Fundamental Institutionis Sacerdotalis dan Implikasinya bagi Formasi Calon Imam di Keuskupan Larantuka.** Tesis. Program Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menguraikan dasar teologis dan prinsip-prinsip pembinaan calon imam menurut Ratio Fundamental Institutionis Sacerdotalis, (2) mendeskripsikan isi dan arah kebijakan dalam dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Seminari Menengah San Domingo Hokeng 2019-2023, (3) menganalisis keselarasan RENSTRA dengan prinsip formasi integral yang mencakup dimensi manusiawi, rohani, intelektual, dan pastoral, serta (4) menjelaskan implikasi teologis dan pastoral RENSTRA bagi pembinaan calon imam dalam konteks Keuskupan Larantuka.

Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif-teologis melalui studi dokumen, wawancara mendalam, dan observasi terbatas, penelitian ini menemukan beberapa hal penting. Pertama, secara normatif, RENSTRA SESADO 2019-2023 telah mengadopsi prinsip-prinsip dasar pembinaan imam sebagaimana digariskan dalam *Ratio Fundamental Institutionis Sacerdotalis*, terutama terkait pentingnya formasi integral. Kedua, secara struktural, RENSTRA telah memuat komponen manajemen strategis yang memadai seperti visi, misi, nilai dasar, dan tujuan strategis yang mendukung arah pembinaan calon imam. Ketiga, dalam implementasinya, masih terdapat keterbatasan dalam integrasi keempat dimensi formasi, terutama dalam aspek operasionalisasi program, indikator evaluasi, dan pendampingan personal yang belum sepenuhnya sistematis. Keempat, faktor kontekstual seperti keterbatasan sumber daya, tantangan budaya dan digitalisasi, serta dinamika pastoral lokal turut memengaruhi efektivitas pelaksanaan RENSTRA. Kelima, RENSTRA memiliki relevansi penting bagi pembinaan calon imam di Keuskupan Larantuka, namun memerlukan penguatan dalam aspek integrasi, evaluasi kualitatif, dan kontekstualisasi yang lebih mendalam. Keenam, secara teologis dan pastoral, penelitian ini menegaskan perlunya pengembangan model formasi yang lebih integral, kontekstual, dan berkelanjutan, yang mampu menjembatani norma universal Gereja dengan realitas lokal.

Kata kunci: Formasi imam, RENSTRA, *Ratio Fundamental Institutionis Sacerdotalis*, Seminari, Keuskupan Larantuka.

ABSTRACT

Filmond Kortand Peka Rotok, 231206/23.07.54.0855.R. **A Critical Analysis of the Strategic Plan of Seminari Menengah San Domingo Hokeng 2019-2023 in the Light of the Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis and Its Implications for Priestly Formation in Diocese of Larantuka.** Thesis. Graduate Program, Study Program of Religious Studies/Catholic Theology, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2026.

This study aims to (1) elaborate the theological foundations and principles of priestly formation according to the Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis, (2) describe the content and policy direction of the Strategic Plan (RENSTRA) of Seminari Menengah San Domingo Hokeng 2019–2023, (3) analyze the alignment of the strategic plan with the integral formation model comprising human, spiritual, intellectual, and pastoral dimensions, and (4) explain the theological and pastoral implications of the strategic plan for priestly formation in the context of the Diocese of Larantuka.

Using a qualitative-theological research approach through document analysis, in-depth interviews, and limited observation, this study finds several important points. First, normatively, the RENSTRA of SESADO 2019-2023 has adopted the fundamental principles of priestly formation as outlined in the Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis, particularly regarding the importance of integral formation. Second, structurally, the strategic plan contains adequate components of strategic management such as vision, mission, core values, and strategic objectives that support the formation process. Third, in its implementation, there are still limitations in integrating the four dimensions of formation, especially in the operationalization of programs, evaluation indicators, and personal accompaniment, which are not yet fully systematic. Fourth, contextual factors such as limited resources, cultural and digital challenges, and local pastoral dynamics influence the effectiveness of the implementation. Fifth, the strategic plan has significant relevance for priestly formation in the Diocese of Larantuka, yet it requires further strengthening in terms of integration, qualitative evaluation, and deeper contextualization. Sixth, from a theological and pastoral perspective, this study highlights the need for developing a more integral, contextual, and sustainable model of formation that bridges the universal norms of the Church with local realities.

Keywords: Priestly formation, Strategic plan, Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis, seminary, Diocese of Larantuka.

KATA PENGANTAR

Penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyelenggaraanNya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul “Analisis Kritis RENSTRA Seminari Menengah San Dominggo Hokeng 2019-2023 dalam Terang Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis dan Implikasinya bagi Formasi Calon Imam di Keuskupan Larantuka” dengan baik. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat dalam memperoleh gelar akademik pada program Pascasarjana Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik IFTK Ledalero.

Penelitian ini beranjak dari kesadaran bahwa pembinaan calon imam merupakan elemen fundamental dalam kehidupan dan misi Gereja. Dalam konteks perkembangan zaman yang ditandai oleh perubahan sosial, budaya, dan tantangan digital, Gereja dipanggil untuk terus memperbaharui model formasi agar tetap relevan dan kontekstual. *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis* sebagai pedoman universal memberikan arah yang jelas mengenai pentingnya formasi integral yang mencakup dimensi manusiawi, rohani, intelektual, dan pastoral. Dalam kerangka tersebut, dokumen Rencana Strategis (RENSTRA) Seminari Menengah San Dominggo Hokeng 2019-2023 menjadi objek kajian untuk melihat sejauh mana prinsip-prinsip tersebut diimplementasikan dalam konteks Gereja lokal Keuskupan Larantuka.

Penulis menemukan bahwa RENSTRA SESADO 2019-2023 telah mengadopsi prinsip-prinsip dasar formasi integral sebagaimana digariskan dalam *Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis*. Namun demikian, dalam tataran implementasi, masih terdapat beberapa keterbatasan, terutama dalam integrasi keempat dimensi formasi secara sistematis dan operasional. Penelitian ini juga menunjukkan bahwa faktor kontekstual seperti keterbatasan sumber daya, dinamika budaya lokal, dan tantangan zaman turut memengaruhi efektivitas pembinaan. Meskipun demikian, RENSTRA tetap memiliki relevansi yang signifikan bagi pengembangan formasi calon imam yang lebih kontekstual, integral, dan berkelanjutan di Keuskupan Larantuka.

Penulis menyadari bahwa dukungan, bantuan, dan kontribusi berbagai pihak sangat besar selama proses penyusunan dan penulisan tesis ini. Karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

Pertama, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, yang telah menjadi tempat penulis menempuh proses pendidikan, pembinaan intelektual, dan pendalaman refleksi teologis selama masa studi.

Kedua, Seminari Tinggi Interdiocesan Santo Petrus Ritapiret yang telah mengasah hati, mempertajam nalar, membentuk karakter, menumbuhkan iman, dan mendorong penulis untuk mengejewantahkan pengetahuan dalam kehidupan masyarakat (umat).

Ketiga, Dr. Yohanes Hans Monteiro dan Robertus Minsel, Drs., M.A yang telah membimbing dan memberikan banyak masukan berarti kepada penulis. Perhatian, dukungan akademis, serta berbagai saran konstruktif yang diberikan sungguh membantu penulis dalam memperdalam kajian, mempertajam analisis, dan menyempurnakan keseluruhan isi penelitian ini.

Keempat, Yanuarius Lobo, Lic, selaku dosen penguji yang telah memberikan perhatian, masukan, kritik, dan arahan yang sangat berharga dalam proses penyempurnaan tesis ini. Berbagai koreksi dan penilaian akademis yang diberikan sungguh membantu penulis dalam memperdalam analisis serta menyempurnakan kualitas penelitian ini.

Kelima, kepada para narasumber yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan berbagai informasi dan pengalaman yang bermakna.

Keenam, RD. Georgius Harian Lolan dan RD. Yansen Raring yang banyak meluangkan waktu dalam diskusi dan senantiasa membantu penulis dalam menyelesaikan tesis ini.

Ketujuh, Bapak Yoseph Laga Buran, Mama Lusia Bure Payong, Kakak Ignasius A. Soga, Adik Arini Tulit Odu dan Rikardus K. Peka yang selalu memotivasi dan menasihati penulis selama proses penyusunan tesis ini.

Kedelapan, para sahabat; Ryan Bande Jando, Hendrik Making, Vandus Liliweri, dan Apolonia Tibo yang selalu memotivasi dan mendukung penulis selama proses penyusunan tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki keterbatasan, baik dari segi metodologis maupun analitis. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran konstruktif untuk penyempurnaan tesis ini. Akhirnya, penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki berbagai keterbatasan dan kekurangan. Oleh karena

itu, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan karya ini. Besar harapan penulis agar penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu teologi, khususnya dalam bidang formasi calon imam dan pengelolaan lembaga pendidikan calon imam, serta menjadi sumbangan sederhana bagi Gereja dan dunia pendidikan.

Penulis juga berharap agar karya ini dapat menjadi bahan refleksi dan inspirasi bagi semua pihak yang terlibat dalam karya pembinaan calon imam, sehingga proses formasi semakin terlaksana secara integral, manusiawi, rohani, intelektual, dan pastoral sesuai semangat Gereja.

Ritapiret, Mei 2026

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL.....	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
LEMBARAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR: PENDAHULUAN.....	1
1.1 LATAR BELAKANG	1
1.2 RUMUSAN MASALAH.....	5
1.3 HIPOTESIS DAN ASUMSI.....	6
1.4 METODE PENELITIAN	7
1.5 TUJUAN PENULISAN.....	8
1.6 MANFAAT PENELITIAN.....	8
1.7 LOKASI DAN SUBYEK PENELITIAN	9
1.7.1 Lokasi dan Waktu Penelitian	9
1.7.2 Subjek dan Objek Penelitian	9
1.8 SISTEMATIKA PENULISAN.....	9
BAB II: KERANGKA TEORETIS DAN ANALISIS RENSTRA FORMASI CALON IMAM	12
2.1 MANAJEMEN STRATEGIS SEBAGAI KERANGKA ANALISIS ORGANISASI SEMINARI.....	12
2.1.1 Konsep Organisasi Pendidikan.....	12
2.1.2 Perencanaan Strategis	14

2.1.3 Manajemen Kebijakan	21
2.1.4 Kepemimpinan Institusional	23
2.1.5 Tata Kelola Formasi	25
2.1.6 Evaluasi Kebijakan Pendidikan	26
2.2 SEMINARI SEBAGAI INSTITUSI TEOLOGIS	27
2.2.1 Seminari Bukan Organisasi Netral	28
2.2.2 Seminari sebagai Ruang Formasi Panggilan	29
2.2.3 Dimensi Sakramental dan Eklesial	30
2.2.4 Formasi sebagai Proses Teologis	31
2.3 TEOLOGI FORMASI IMAM DALAM GEREJA KATOLIK	33
2.3.1 Antropologi teologis	33
2.3.2 Spiritualitas panggilan	34
2.3.3 Pedagogi iman	34
2.3.4 Formasi integral	35
2.4 RATIO FUNDAMENTALIS INSTITUTIONIS SACERDOTALIS (RFIS) SEBAGAI NORMA NORMATIF	36
2.4.1 RFIS sebagai Norma Universal	36
2.4.2 Struktur Formasi menurut RFIS	38
2.4.3 Dimensi-Dimensi Formasi Imam Menurut <i>Ratio Fundamentalis Institutionis Sacerdotalis</i>	39
2.4.4 Prinsip Formasi	48
2.5 KERANGKA ANALISIS RENSTRA	49
2.5.1 Renstra sebagai Teks Kebijakan	49
2.5.2 Renstra sebagai Teks Teologis	50
2.5.3 Indikator Analisis Manajerial	50
2.5.4 Indikator Analisis Teologis	51
2.5.5 Matriks Evaluasi RENSTRA	51
2.6 KERANGKA KONSEPTUAL ANALISIS	54
BAB III: PROFIL SEMINARI MENENGAH SAN DOMINGGO HOKENG DAN DESKRIPSI RENSTRA SESADO TAHUN 2019-2023	55
3.1 PROFIL SEMINARI MENENGAH SAN DOMINGGO HOKENG	55

3.1.1 Identitas Kelembagaan: Perwujudan Misi dan Mandat Gereja Lokal Larantuka	55
3.1.2 Sejarah, Identitas, dan Perkembangan SESADO	56
3.1.3 Letak Geografis.....	58
3.2 DINAMIKA STRUKTUR ORGANISASI DAN TATA KELOLA SESADO	59
3.2.1 Deskripsi Fungsi Struktur Organigram SESADO.....	61
3.2.2 Mekanisme Koordinasi Antarunit	63
3.2.3 Mekanisme Evaluasi SESADO	70
3.3 RENSTRA SESADO 2019-2023	72
3.3.1 Latar Belakang RENSTRA SESADO 2019-2023	72
3.3.2 Komponen-Komponen RENSTRA SESADO 2019-2023.....	74
3.3.3 Kesimpulan Deskriptif RENSTRA	122
BAB IV: ANALISIS KRITIS ATAS RENSTRA SEMINARI MENENGAH SAN DOMINGGO HOKENG 2019-2023 DALAM TERANG RATIO FUNDAMENTALIS INSTITUTIONIS SACERDOTALIS (RFIS) DAN IMPLIKASINYA BAGI FORMASI CALON IMAM DI KEUSKUPAN LARANTUKA.....	124
4.1 ANALISIS RENSTRA SESADO 2019-2023	124
4.1.1 Visi.....	125
4.1.2 Misi.....	128
4.1.3 Nilai Nilai Dasar	130
4.1.4 Tujuan Strategis.....	133
4.1.5 Program.....	135
4.1.6 Indikator	136
4.1.7 Mekanisme Evaluasi.....	138
4.2 ANALISIS TEOLOGIS DALAM TERANG RFIS	140
4.2.1 Dimensi Manusiawi	140
4.2.2 Dimensi Rohani	145
4.2.3 Dimensi Intelektual	147
4.2.4 Dimensi Pastoral.....	150
4.3 KELEBIHAN DAN KEKURANGAN RENSTRA.....	151

4.3.1 Aspek yang Sesuai RFIS	151
4.3.2 Aspek yang Belum Terintegrasi.....	153
4.3.3 Faktor Pendukung dan Penghambat	154
4.4 IMPLIKASI BAGI PEMBINAAN IMAM KEUSKUPAN LARANTUKA	156
BAB V: PENUTUP	159
5.1 KESIMPULAN	159
5.2 USUL DAN SARAN	160
5.2.1 Bagi Seminari Menengah San Dominggo Hokeng	160
5.2.2 Bagi Lembaga Formasi Calon Imam Lainnya.....	161
DAFTAR PUSTAKA	162
LAMPIRAN	170

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Matrix Evaluasi RENSTRA	51
Tabel 3. 1 Tujuan Strategis SESADO 2019-2023.....	77
Tabel 3. 2 Program Kerja Kelas Persiapan Pertama (KPP).....	79
Tabel 3. 3 Program Kerja Kelas X	85
Tabel 3. 4 Program Kerja Kelas XI.....	90
Tabel 3. 5 Program Kerja Kelas XII.....	97
Tabel 3. 6 Program Bidang Spiritual.....	101
Tabel 3. 7 Program Bidang Pengajaran.....	104

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1 Organigram SESADO Periode 2019-2023.....	60
---	----